BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, dan pendapatan sebagai variabel independen terhadap perilaku menabung masyarakat di bank syariah sebagai variabel dependen.[65]

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah penelitian yang dibatasi pada Kelurahan Pasar Kotanopan, Kelurahan Tamiang, Desa Usortolang, dan Desa Botung**.** Pemilihan empat wilayah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian membutuhkan masyarakat yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang relevan dengan variabel

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke-2 (Alfabeta, 2022).

penelitian, yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas, pendapatan, dan perilaku menabung.

Pembatasan penelitian pada empat desa/kelurahan dilakukan agar penelitian memiliki cakupan wilayah yang jelas dan dapat dilaksanakan secara efektif sesuai keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti dalam memperoleh data lapangan. Selain itu, penelitian ini tidak bermaksud menggambarkan seluruh 36 desa/kelurahan di Kecamatan Kotanopan secara administratif, tetapi memfokuskan analisis pada masyarakat yang berada di empat wilayah yang telah ditentukan. Pembatasan tersebut diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sejak proposal disetujui hingga penyusunan laporan skripsi selesai. Tahapan penelitian meliputi penyusunan dan penyempurnaan instrumen, uji coba kuesioner, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data menggunakan SmartPLS, penyusunan hasil penelitian, serta penyelesaian laporan penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Popolasi dan Sampel

1. Populasi dalam Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.[66] Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Pasar Kotanopan, Kelurahan Tamiang, Desa Usortolang, dan Desa Botung, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Pembatasan populasi tersebut dilakukan karena penelitian secara khusus diarahkan untuk menguji perilaku menabung masyarakat pada empat wilayah tersebut, bukan seluruh masyarakat Kecamatan Kotanopan.

Berdasarkan data kependudukan yang digunakan dalam penelitian, jumlah penduduk pada empat wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah penduduk (orang)
1.	Kelurahan Pasar Kotanopan	3.035
2.	Kelurahan Tamiang	3.269
3.	Desa Usortolang	433
4.	Desa Botung	1.076
Jumlah		7.813

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal (2025)

UIN IMAM BONJOL PADANG

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga mampu mewakili populasi penelitian. Menurut Sugiyono, apabila jumlah populasi cukup besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. [67] Dalam penelitian ini, jumlah populasi telah diketahui secara pasti yaitu sebanyak 7.813 orang.Oleh karena itu, penentu jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan margin (margin of error) sebesar 10%.

Rumus slovin adalah sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Tingkat kesalahan (margin error)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Perhitungan Sampel:

Diketahui:

N= 7.813

e= 10% = 0,10

Jawaban: $n = \frac{7.813}{1+7.813\,(0{,}10)^2}$

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

$$n = \frac{7.813}{1+7.813(0,01)^2}$$

$$n = \frac{7.813}{1+78,13}$$

$$n = \frac{7.813}{79,13}$$

$$n = 98,73$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal adalah 98,73 responden, kemudian dibulatkan menjadi 99 responden. Peneliti menetapkan kriteria agar responden benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Masyarakat yang berdomisili di salah satu dari empat wilayah lokasi penelitian.
b) berusia minimal 17 tahun.
c) memiliki pendapatan atau menerima penghasilan.
d) Mengetahui dan pernah menggunakan produk atau layanan bank syariah.
e) Pernah melakukan kegiatan menabung di bank syariah, baik secara rutin maupun tidak rutin.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam upaya mengukur variabel secara akurat, peneliti menerapkan Skala Likert sebagai standar penilaian instrumen. Melalui skala ini, jawaban yang diberikan oleh responden akan dikonversi menjadi skor angka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Ketentuan mengenai pemberian nilai atau bobot skor untuk setiap opsi jawaban dapat dilihat pada rincian tabel berikut :

Tabel 3.2

Skala Likert

Simbol	Keputusan Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3. Distribusi Sampel

Setelah jumlah sampel ditetapkan sebanyak 99 responden, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan sampel ke setiap desa/ kelurahan secara proporsional berdasarkan jumlah penduduk masing- masing wilayah. Distribusi sampel secara proporsional bertujuan agar setiap kelompok dalam populasi memperoleh jumlah responden yang sebanding dengan ukuran populasinya, sehingga sampel yang diproleh mampu mempersentasikan karakteristik populasi secara lebih akurat.[68] Rumus yang di gunakan untuk menemtukan jumlah sampel pada setiap desa/ kelurahan adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

UIN IMAM BONJOL PADANG

[68] Hamed Taherdoost, 'Sampling Methods in Research Methodology: How to Choose a Sampling Technique for Research', *International Journal of Academic Research in Management*, 5.2 (2016), pp. 18–27, doi:10.2139/ssrn.3205035.

Keterangan :

n_i= Jumlah sampel pada setiap desa/ kelurahan

N_i= Jumlah populasi pada setiap desa/ kelurahan

N= Jumlah populasi keseluruhan

n= Jumlah sampel penelitian

Berdasarkan rumus tersebut, distribusi sampel pada masing-masing desa/ kelurahan adalah sebagai berikut:

a) Kelurahan pasar kotanopan: $\frac{3.035}{7.813} \times 99 = 38$ responden

b) Kelurahan Tamiang: $\frac{3.269}{7.813} \times 99 = 42$ responden

c) Desa Usortolang: $\frac{433}{7.813} \times 99 = 5$ responden

d) Desa Botung: $\frac{1.076}{7.813} \times 99 = 14$ responden

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah porposive sampling, yaitu teknik pengambian sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.[69]

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai proses untuk menyempurnakan proses penelitian yang dilakukan.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

1. **Sumber data primer**

Data primer adalah sumber informasi utama yang akan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi atau pengumpulan data melalui angket.[70] Data primer pada penelitian ini dilakukan melalui observasi atau kuesioner secara langsung dari hasil angket dengan cara disebarkannyakepada masyarakat Kecamatan Kotanopan yang memenuhi kriteria sebagai responden. Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan syariah, religiusitas, pendapatan, dan perilaku menabung masyarakat Kecamatan Kotanopan di bank syariah.

2. **Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama, tetapi melalui dokumen, laporan, buku, jurnal ilmiah, maupun publikasi resmi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis penelitian.[71]

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Pengumpulan data

UIN IMAM BONJOL PADANG

[70] Undari Sulung and Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier', *Jurnal*, 5.September (2024), pp. 110–16.

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

dilakukan dengan menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan terstruktur untuk mengukur masing-masing variabel penelitian secara objektif. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diolah secara sistematis sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.[72] Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Kotanopan yang memenuhi kriteria sebagai responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terkait literasi keuangan syariah, religiusitas, pendapatan, dan perilaku menabung di bank syariah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, arsip, dokumen, laporan, maupun informasi lain yang relevan dengan penelitian. Data tersebut kemudian dihimpun dan disimpan dalam

[72] Ardiansyah, Risnita, and M Syahran Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), pp. 1–9.

bentuk tulisan serta gambar sebagai bukti dan sumber informasi yang mendukung pelaksanaan penelitian.[73]

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang lebih terperinci mengenai konsep-konsep dalam penelitian yang akan diuji dengan menetapkan indikator-indikator empiris pada setiap variabel yang telah ditentukan. Penyusunan definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dan terukur mengenai cara setiap variabel diukur di lapangan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perbedaan pemahaman atau ambiguitas dalam proses pengumpulan maupun analisis data.[74] Oleh karena itu, penulis menyusun operasional variabel sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah adalah tingkat pengetahuan, pemahaman, sikap, kesadaran, dan kemampuan masyarakat dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah, khususnya	1. Pengetahuan keuangan syariah. 2. Sikap terhadap keuangan syariah. 3. Perilaku keuangan syariah 4. Kesadaran keuangan syariah	Likert

[73] Ardiansyah, Risnita, and Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif'.

[74] Ramadha and others, '[Artikel Tentang Definisi Operasional Variabel Dalam Penelitian]', *Jurnal Akuntansi Malikusaleh*, 3.1 (2024).

	dalam memilih dan menggunakan produk tabungan bank syariah.[75]		
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah tingkat keterikatan, keyakinan, penghayatan, pengetahuan, serta penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menentukan perilaku dan keputusan keuangan masyarakat.[76]	1. Akidah/keyakinan 2. Ibadah 3. Amal/penerapan nilai agama 4. Ihsan/penghayatan agama 5. Ilmu/pengetahuan agama	Likert
Pendapatan (X3)	Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima masyarakat dalam periode tertentu yang berasal dari pekerjaan, usaha, penjualan barang, pemberian jasa, atau sumber penghasilan lainnya dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan maupun dialokasikan untuk menabung.[77]	1. Penghasilan yang diterima per bulan. 2. Pendapatan dari penjualan barang. 3. Pendapatan dari pemberian jasa	Likert
Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung adalah tindakan nyata masyarakat dalam menyisihkan dan menyimpan sebagian pendapatan	1. Persepsi kebutuhan masa depan. 2. Keputusan menabung. 3. Tindakan penghematan.	Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

[75] Dinc and others, 'Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment in the Sphere of Contemporary Financial Literacy'.

[76] Hakim and Thohari, 'Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah'.

[77] Furnawati, Ferawati, and Mubyarto, 'Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Bungo Jambi'.

	secara teratur melalui tabungan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keuangan pada masa mendatang.[78]		

G. Teknik Analisis Data

1. Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis Outer Model dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan model pengukuran melalui pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel laten dapat direpresentasikan oleh indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian serta melihat hubungan antara konstruk laten dengan indikator pembentuknya.[79]

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji Validitas terdiri dari uji convergent validity dan di discriminant validity.

[78] Suryanti, Setyawan, and Noviana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saving Behavior Generasi Milenial'.

[79] Sri Yarsasi, Imam Tahyudin, and Taqwa Hariguna, 'Analisis Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling Pada Aplikasi SmartPLS', *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5.7 (2025), pp. 1905–13, doi:10.52436/1.jpti.885.

1) Convergent Validity

Convergent Validity menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam suatu instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, yang tercermin dari adanya hubungan atau korelasi yang kuat antar indikator dalam mengukur variabel yang sama. Convergent Validity dapat diterima / valid apabila nilai indikator variabel Outer Loading lebih dari 0.7 dan Average Variance Extrated (AVE) lebih besar dari 0.5.[80]

2) Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat dilakukan dengan menganalisis tabel cross loading. Suatu variabel dinyatakan valid apabila nilai loading pada setiap item lebih besar dari pada nilai cross loading, yaitu nilai loading pada variabel laten lainnya. Berdasarkan hasil analisis cross loading, dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah dalam hubungan antara variabel dan item yang diuji.[81]

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam SEM-PLS bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal indikator dalam merepresentasikan suatu konstruk atau variabel laten. Nilai reliabilitas yang tinggi

UIN IMAM BONJOL PADANG

[80] Fajar Hari Prasetyo, Budi Warsito, and Aris Sugiharto, 'Aplikasi Analisis PLS-SEM Berbasis R Shiny Dan Penerapan UTAUT2 Untuk Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi', 13.1 (2024), pp. 147–58.

[81] Wasti Reviandani, 'Pengetahuan Investasi Memediasi Pengaruh Persepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', 10 (2023).

menunjukkan bahwa indikator-indikator pada suatu variabel mampu mengukur konsep yang sama secara konsisten. Suatu konstruk dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih besar dari 0,70. Dalam analisis SEM-PLS, Composite Reliability lebih disarankan karena mampu memberikan estimasi reliabilitas yang lebih akurat dibandingkan dengan Cronbach's Alpha.[82]

2. Model Struktural (Inner Model)

Uji coba pada model ini dilakukan untuk mengenali dan mengamati keterkaitan antaravariabel independen dan dependen dalam sebuah penelitian. Uji model struktural dilaksanakan. Dengan metode sebagai berikut:[83]

a. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2menunjukkan seberapa besar proporsi varians pada konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen dalam suatu model. Menurut Hair et al. nilai R^2 sebesar 0,25 dikategorikan rendah, 0,50 dikategorikan sedang, dan 0,75 dikategorikan tinggi. Meskipun PLS-SEM lebih menekankan kemampuan prediksi daripada tingkat kesesuaian model, nilai R^2

UIN IMAM BONJOL PADANG

[82] Reviandani, 'Pengetahuan Investasi Memediasi Pengaruh Persepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa'.

[83] Nurhalizah, Kholijah, and Z, 'Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi'.

tetap penting untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat.[84]

b. Effect Size (F^2)

Effect Size (f^2) menggambarkan besarnya pengaruh masing-masing konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Nilai $f^2 \geq 0{,}02$ menunjukkan pengaruh yang kecil, nilai $f^2 \geq 0{,}15$ menunjukkan pengaruh yang sedang, sedangkan nilai $f^2 \geq 0{,}35$ menunjukkan pengaruh yang besar.[85]

c. Predictive Relevance (Q^2)

Model dinyatakan memiliki predictive relevance apabila nilai Q^2 Predict yang diperoleh melalui prosedur blindfolding atau PLSpredict lebih besar dari nol. Sebaliknya, apabila nilai Q^2 Predict < 0, maka model dianggap tidak memiliki kemampuan prediksi yang relevan.[86]

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS untuk memperoleh nilai *t-statistic* dan *p-value*. Menurut Hair et al. signifikansi hubungan antar variabel dalam model struktural dapat ditentukan dengan membandingkan nilai *t-statistic* hasil *bootstrapping* dengan nilai kritis

[84] Jasman J Ma'ruf, *Metode Riset Bisnis*, ed. by Cut Rita Zahara (USK PRESS, 2025).

[85] M M Juniarty and Cynthia Anna Wijayanti, *PLS-SEM SmartPLS 3 Dan 4: Panduan Praktis Bagi Pemula*, ed. by Moh. Nasrudin (PT Nasya Expanding Management, 2025).

[86] Juniarty and Wijayanti, *PLS-SEM SmartPLS 3 Dan 4: Panduan Praktis Bagi Pemula*.

distribusi normal atau dengan melihat nilai *p-value*. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10% (α = 0,10) dengan pengujian dua arah (*two-tailed test*), sehingga nilai *t-statistic* yang digunakan adalah 1,645.

a. hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,645 dan *p-value* lebih kecil dari 0,10.
b. hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai *t-statistic* lebih kecil dari 1,645 dan *p-value* lebih besar dari 0,10.[87]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[87] Joseph F Hair and others, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 3rd edn (SAGE Publications, 2022).